LAPORAN PRAKTIKUM DESAIN PEMROGRAMAN WEB



Dosen Pengampu:

Dimas Wahyu Wibowo, ST., MT.

Oleh:

Aida Rahma Fadhila – 2341720094

TI-2G D-IV TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG 2023/2024



Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang

Jobsheet-05: PHP2

Mata Kuliah Desain dan Pemrograman Web

Pengampu: Tim Ajar Desain dan Pemrograman Web

November 2023

Topik

1. konsep function pada pemrograman PHP

Mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa paham dengan konsep function pada pemrograman PHP

Fungsi

Banyak fungsi *build-in* dari php yang sering kita gunakan, seperti print(), print_r(), unset(), dll. Selain fungsi-fungsi tersebut, kita juga dapat membuat fungsi sendiri sesuai kebutuhan.

Fungsi adalah sekumpulan intruksi yang dibungkus dalam sebuah blok. Fungsi dapat digunakan ulang tanpa harus menulis ulang instruksi di dalamnya.

Fungsi pada PHP dapat dibuat dngan kata kunci *function*, lalu diikuti dengan nama fungsinya. Contoh:

```
function namaFungsi(){
   //...
}
```

Kode instruksi dapat di tulis di dalam kurung kurawal ({...})

Penamaan fungsi di dalam PHP diawali dengan huruf atau tanda garis bawah dan tidak boleh diawali dengan angka. Penulisan nama fungsi ini tidak *case-sensitive*. Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami penggunaan fungsi di dalam PHP:

Langkah	Keterangan			
	Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama fungsi.php			
1	<pre>function perkenalan(){ echo "Assalamualaikum, "; echo "Perkenalkan, nama saya Elok >"; //Tulis sesuai nama kalian echo "Senang berkenalan dengan Anda "; }</pre>			
	<pre>//memanggil fungsi yang sudah dibuat perkenalan(); ?></pre>			
2	Simpan file dan jalankan kode program dengan cetak sebanyak 2 kali, Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 1)			

```
Pertemuan5 > 💝 fungsi.php
       <?php
       function perkenalan(){
           echo "Assalamualaikum, ";
           echo "Perkenalkan, nama saya Aida<br/>";
           echo "Senang berkenalan dengan Anda<br/>";
       perkenalan();
  8
       perkenalan();
          i localhost/dasarWeb/Pertemuan5/fungsi.php
```

Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Aida Senang berkenalan dengan Anda Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Aida Senang berkenalan dengan Anda

Kode program di atas menggunakan fungsi, kegunaan nya adalah kode program yang ada dalam fungsi bisa digunakan ulang dengan memanggil nama fungsi tersebut tanpa harus menulis ulang intruksi di dalamnya.

Fungsi dengan Parameter

3

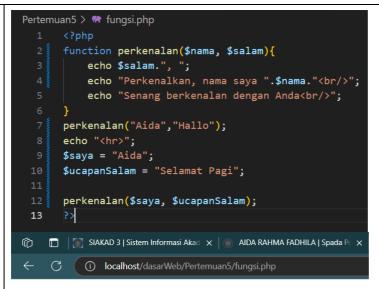
4

Supaya intruksi yang di dalam fungsi lebih dinamis, kita dapat menggunakan parameter untuk memasukkan sebuah nilai ke dalam fungsi. Nilai tersebut akan diolah di dalam fungsi. Misalkan, pada contoh fungsi yang tadi, tidak mungkin nama yang dicetak adalah elok saja dan salam yang dipakai tidak selalu assalamualaikum.

Tambahkan parameter seperti pada kode program berikut ini:

```
//membuat fungsi
function perkenalan($nama, $salam){
    echo $salam.", ";
echo "Perkenalkan, nama saya ".$nama."<br/>";
     echo "Senang berkenalan dengan Anda<br/>";
//memanggil fungsi yang sudah dibuat
perkenalan("Hamdana","Hallo");
$saya = "Elok";
$ucapanSalam = "Selamat pagi";
perkenalan($saya,$ucapanSalam);
```

5 Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 2)



Hallo, Perkenalkan, nama saya Aida Senang berkenalan dengan Anda

Selamat Pagi, Perkenalkan, nama saya Aida Senang berkenalan dengan Anda

Parameter digunakan untuk memasukkan sebuah nilai kedalam fungsi, sebagai contoh kode program di atas, parameter digunakan untuk mengisi nilai nama dan salam kemudian pada echo dipanggil. Begitu juga dengan fungsi yang bawah

Parameter dengan Nilai Default

6

Nilai *default* dapat kita berikan di parameter. Nilai *default* berfungsi untuk mengisi nilai sebuah parameter, kalau parameter tersebut tidak diisi nilainya.

Misalnya: lupa mengisi parameter salam, maka program akan *error*. Oleh karena itu, kita perlu memberikan nilai *default* supaya tidak error.

Ketikkan kode program berikut

7

8

```
<?php
//membuat fungsi
function perkenalan($nama, $salam="Assalamualaikum"){
    echo $salam.", ";
    echo "Perkenalkan, nama saya ".$nama."<br/>";
    echo "Senang berkenalan dengan Anda<br/>";
}

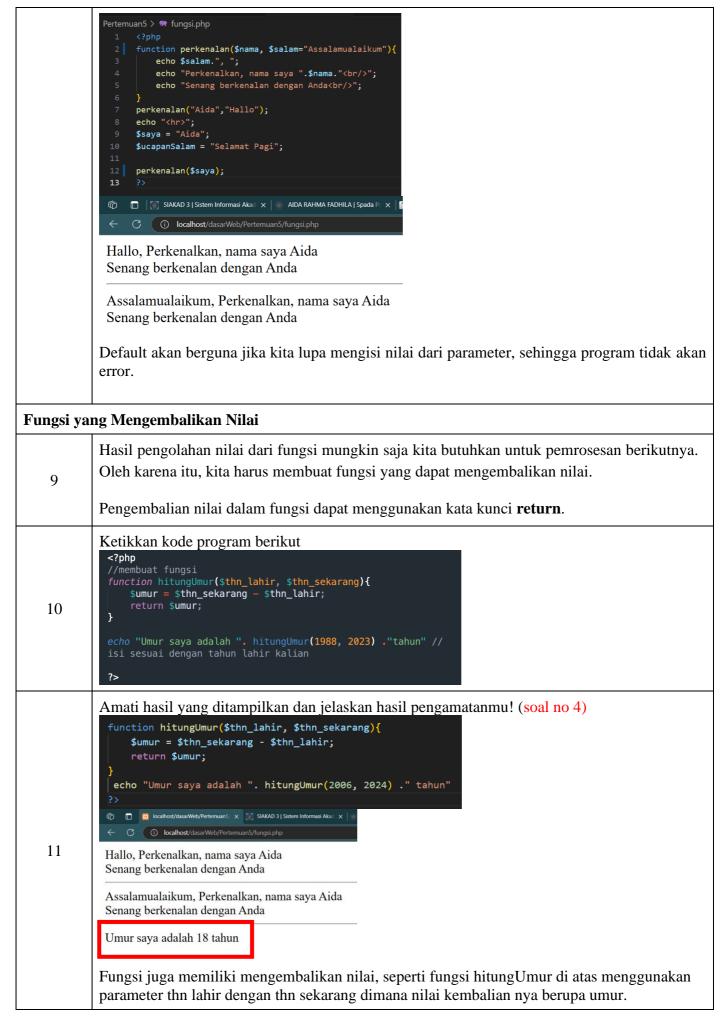
//memanggil fungsi yang sudah dibuat
perkenalan("Hamdana","Hallo");

echo "<hr>";

$saya = "Elok";
$ucapanSalam = "Selamat pagi";

//memanggil lagi tanpa mengisi parameter salam
perkenalan($saya);
?>
```

Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 3)



Memangil Funsi di dalam fungsi 12 Fungsi yang sudah kita buat, dapat juga dipanggil di dalam fungsi lain. Ketikkan kode program berikut function hitungUmur(\$thn_lahir, \$thn_sekarang){ \$umur = \$thn_sekarang - \$thn_lahir; return **\$umur**; function perkenalan (\$nama, \$salam="Assalamualaikum") { echo \$salam.","; echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."
"; 13 echo "Saya berusia ". hitungUmur(1988, 2023) ." tahun
"; echo "Senang berkenalan dengan anda
'; } //memanggil fungsi perkenalan perkenalan ("Elok"); ?> Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 5) function perkenalan(\$nama, \$salam="Assalamualaikum"){ echo \$salam.", "; echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."
'; echo "Saya berusia ". hitungUmur(2006, 2024) ." tahun
"; echo "Senang berkenalan dengan Anda
 perkenalan("Aida","Hallo"); echo "<hr>"; \$saya = "Aida"; \$ucapanSalam = "Selamat Pagi"; perkenalan(\$saya); echo "<hr>"; function hitungUmur(\$thn_lahir, \$thn_sekarang){ \$umur = \$thn_sekarang - \$thn_lahir; return \$umur; echo "Umur saya adalah ". hitungUmur(2006, 2024) ." tahun" ☐ ☐ Iocalhost/dasarWeb/Pertemuan5/ × ☐ SIAKAD 3 | Sistem Informasi Akad × 14 i localhost/dasarWeb/Pertemuan5/fungsi.php Hallo, Perkenalkan, nama saya Aida Saya berusia 18 tahun Senang berkenalan dengan Anda Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Aida Saya berusia 18 tahun Senang berkenalan dengan Anda Umur saya adalah 18 tahun Fungsi dengan return juga bisa di panggil di dalam fungsi lain. Seperti fungsi hitungUmur bisa dipanggil di dalam fungsi perkenalan dengan mengisi parameternya.

Fungsi Rekursif

Fungsi rekursif adalah fungsi yang memanggil dirinya sendiri. Fungsi ini biasanya digunakan untuk menyelesaikan masalah sepeti faktorial, bilangan fibbonaci, pemrograman dinamis

Langkah	h Keterangan					
1	<pre>Buat file baru dengan nama rekursif.php di dalam direktori dasarWeb, kemudian ketikkan kode berikut:</pre>					
2	Jika kode program di atas dijalankan, apa yang akan terjadi dan apa dampaknya jika itu di lakukan kemukakan pendapat Anda! (soal no 6) Pertemuan5 > % rekursif.php 1					
3	Untuk menampilkan angka 1 sampai 25, kita bisa dengan mudah menggunakan perulangan for seperti berikut:					

```
for ($i=1; $i <=25; $i++){
               echo "Perulangan ke-{$i} <br>";
           ?>
          ← C ① localhost/da
         Perulangan ke-1
         Perulangan ke-2
         Perulangan ke-3
         Perulangan ke-4
         Perulangan ke-5
         Perulangan ke-6
         Perulangan ke-7
         Perulangan ke-8
         Perulangan ke-9
         Perulangan ke-10
         Perulangan ke-11
         Perulangan ke-12
         Perulangan ke-13
         Perulangan ke-14
         Perulangan ke-15
          Perulangan ke-16
         Perulangan ke-17
         Perulangan ke-18
         Perulangan ke-19
         Perulangan ke-20
         Perulangan ke-21
         Perulangan ke-22
         Perulangan ke-23
        Akan tetapi jika kita ingin menggunakan konsep fungsi rekursif untuk menjalankan tugas yang
        sama, ketikkan kode program berikut.
           <?php
           function tampilkanAngka (int $jumlah, int $indeks = 1) {
             echo "Perulangan ke-{$indeks} <br>";
             //panggil diri sendiri selama $indeks <= $jumlah
4
             if ($indeks < $jumlah) {</pre>
               tampilkanAngka($jumlah, $indeks + 1);
             }
           tampilkanAngka(20);
        Jalankan kode program di atas dan bagaimana outputnya
        Jelaskan! (soal no 6)
          function tampilanAgka (int $jumlah, int $indeks = 1) {
              echo "Perulangan ke-{$indeks} <br>";
5
              if ($indeks < $jumlah) {</pre>
                  tampilanAgka($jumlah, $indeks + 1);
          tampilanAgka(20);
```

r	
	Perulangan ke-1
	Perulangan ke-2
	Perulangan ke-3
	Perulangan ke-4
	Perulangan ke-5
	Perulangan ke-6
	Perulangan ke-7
	Perulangan ke-8
	Perulangan ke-9
	Perulangan ke-10
	Perulangan ke-11
	Perulangan ke-12
	Perulangan ke-13
	Perulangan ke-14
	Perulangan ke-15
	Perulangan ke-16
	Perulangan ke-17
	Perulangan ke-18
	Perulangan ke-19
	Perulangan ke-20
	Fungsi tampilamAngka diatas menggunakan if dengan parameter jumlah dan indeks dengan
	nilai default 1. Kemudian fungsi dipanggil dengan mengisi nilai parameter jumlah 20. Sehingga
	perulangan akan dieksekusi sebanyak 20 kali.
	perulangan akan uleksekusi sebanyak 20 kan.

Contoh Kasus Menu Bertingkat

Langkah	Keterangan
1	Buat variabel \$menu. Variable ini adalah gabungan antara <i>array</i> terindeks dan <i>array</i> assosiatif multidimensi. Dikatakan multidimensi karena ia adalah suatu <i>array</i> yang memiliki <i>array</i> lain di dalamnya. Selanjutnya kita akan coba menampilkan semua item dari <i>array</i> \$menu menggunakan fungsi rekursif.
2	Buatlah kode program untuk variaber \$menu berikut

echo "";
foreach (\$menu as \$key => \$item) {
 echo "{\$item['nama']}";
}
echo "";
}
tampilkanMenuBertingkat(\$menu);

Jalankan program diatas dan bagaimana hasil outputnya (soal no 7)

- Bercanda
- Berita

3

4

5

- Tentang
- Kontak

selanjutnya buatlah fungsi di atas menjadi rekursif dengan memanggil dirinya sendiri ketika suatu item dari menu memiliki attribut subMenu. Sehingga tampilanya menjadi seperti berikut.(soal no 8)

```
function tampilanMenuBertingkat (array $menu){
   echo "";
   foreach ($menu as $key => $item) {
       echo "{$item['nama']}";
       if (isset($item['subMenu']) && is_array($item['subMenu'])) {
           tampilanMenuBertingkat($item['subMenu']);
       echo "";
   echo "";
tampilanMenuBertingkat($menu);
  • Bercanda
  • Berita
         Wisata
               Pantai
               Gunung

    Kuliner

    Hiburan

  • Tentang

    Kontak

    Beranda

   • Berita

    Wisata

               Pantai
               Gunung
         o Kuliner
         o Hiburan

    Tentang

    Kontak
```

String

String tipe data karakter yang biasanya diekspresikan dengan diapit oleh tanda petik ganda ("") atau petik tunggal ('"). Keduanya hampir sama akan tetapi cara kerjanya sedikit berbeda. Tanda petik dua akan mengisi variabel dengan nilai aslinya, ada pun dengan tanda petik satu, kita tidak bisa melakukan hal tersebut. Contoh strings adalah "Hello world!". Beberapa operasi dapat dilakukan pada data bertipe string. PHP menyediakan fungsi-fungsi *built-in* yang siap untuk digunakan dalam operasi string, yaitu:

Fungsi	Keterangan
strlen()	Untuk mengetahui panjang string
str_word_count()	Untuk mengetahui jumlah kata di dalam string
strpos()	Untuk mengetahui posisi suatu string dalam string
strrev()	Untuk membalik urutan string
strstr()	Untuk mencari substring suatu string
substr()	Untuk mengambil substring dari posisi awal dan akhir dalam sebuah
	string
trim()	Menghilangkan karakter spasi di awal dan akhir string
ltrim()	Menghilangkan karakter spasi di awal string
rtrim()	Menghilangkan karakter spasi di akhir string
strtoupper()	Mengubah huruf menjadi huruf capital
strtolower()	Mengubah huruf menjadi huruf kecil (lowercase)
str_replace()	Menggantikan nilai dari beberapa bagian dari string dengan string yang
	lain
ucwords () Mengubah huruf awal dari sebua kata dengan huruf besar	
explode()	Memecah sebuah kalimat berdasarkan sebuah karakter dan mengubah
	menjadi array

Escape Character

Karakter-karakter khusus yang tidak bisa ditampilkan secara langsung, melainkan harus diikuti dengan tanda \. String yang dirangkai dengan tanda petik dua akan mengganti *escape character* dengan karakter yang merepresentasikannya. Hal ini berbeda dengan string yang dirangkai dengan tanda petik satu. Yang mana ia hanya akan menampilkan apa adanya tanpa mereplace apa pun dengan apa pun (kecuali sedikit kasus).

Ada pun escape character pada PHP adalah:

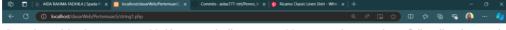
Fungsi	Keterangan
\n	Baris baru
\r	Karakter carriage-return
\t	Karakter tab
\\$	Karakter \$ itu sendiri
\"	Untuk menampilkan tanda petik dua
\\	Untuk menampilkan tanda slash \ itu sendiri

Ikuti langkah-langkah prkatikum berikut ini:

Langkah	Keterangan
1	Buat file string1.php di dalam direktori dasarWeb, kemudian ketikkan kode berikut:

<?php \$loremIpsum = "Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Voluptatem reprehenderit nobis veritatis commodi fugiat molestias impedit unde ipsum voluptatum, corrupti minus sit excepturi nostrum quisquam? Quos impedit eum nulla optio."; echo "<p>{\$loremIpsum}"; echo "Panjang karakter: ". strlen(\$loremIpsum) . "
echo "Panjang kata: ". str_word_count(\$loremIpsum) . "
echo "" . strtoupper(\$loremIpsum) . ""; echo "" . strtolower(\$loremIpsum) . ""; ?>

Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 9)



Lorem ipsum dolor sit amet consectur Morbi posuere quis elit a consequat. Maecenas maximus, urna ipsum finibus elit, quis venenatis metus Lorem vitae ante. Etiam ut purus sem. Ut efficitur lectus in ipsum tempor vehicula. Aliquam dapibus lacus sed ligula convallis a congue quam maximus. Donec pulvinar est rutrum lacus feugiat.

Panjang karakter: 380 Panjang Kata: 51

LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET CONSECTUR MORBI POSUERE QUIS ELIT A CONSEQUAT. MAECENAS MAXIMUS, URNA IPSUM FINIBUS ELIT, QUIS VENENATIS METUS LOREM VITAE ANTE. ETIAM UT PURUS SEM. UT EFFICITUR LECTUS IN IPSUM TEMPOR VEHICULA. ALIQUAM DAPIBUS LACUS SED LIGULA CONVALLIS A CONGUE QUAM MAXIMUS. DONEC PULVINAR EST RUTRUM LACUS FEUGIAT.

2 lorem ipsum dolor sit amet consectur morbi posuere quis elit a consequat. maecenas maximus, urna ipsum finibus elit, quis venenatis metus lorem vitae ante. etiam ut purus sem. ut efficitur lectus in ipsum tempor vehicula. aliquam dapibus lacus sed ligula convallis a congue quam maximus. donec pulvinar est rutrum lacus feugiat.

Untuk menghitung Panjang karakter menggunakan strlen dengan parameter diisi dengan nama fungsi.

Menghitung Panjang kata menggunakan str_word_count dengan parameter diisi dengan nama fungsi.

Untuk menampilkan string dengan huruf kapital menggunakan strtoupper, sedangkan huruf kecil semua menggunakan strtolower.

Escape Character

Buat file string2.php di dalam direktori dasarWeb, kemudian ketikkan kode berikut:

echo "Baris\nbaru

echo 'Baris\nbaru

echo 'Baris\nbaru

echo 'Halo\rDunia

echo 'Halo\rDunia

echo 'Halo\rDunia

echo 'Halo\rDunia

echo 'Apre>Halo\tDunia

echo 'apre>Halo\tDunia

echo 'apre>Halo\tDunia

echo 'Apre>Halo\tDunia

echo 'Katakanlah \"Tidak pada narkoba!\"

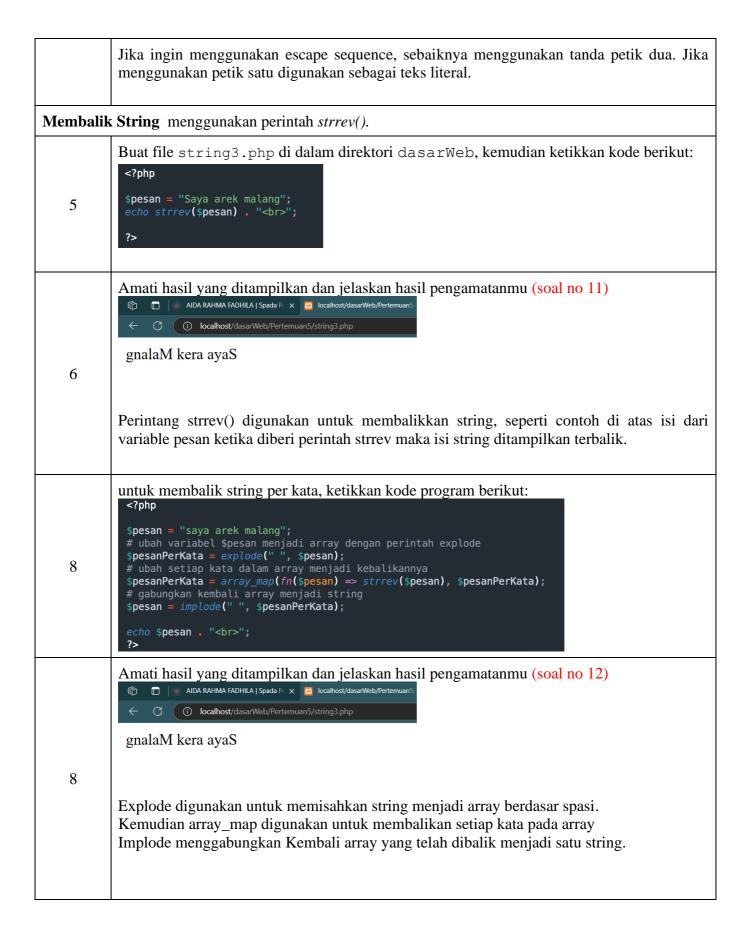
echo 'Katakanlah \"Tida

Dari kode program di atas, kalian bisa mengetahui perbedaan antara tanda petik dua dan tanda petik satu dari segi cara kerjanya menangani *escape string*. Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil dari masing-masing outputnya dan apa yang dapat kalian simpulkan dari soal percobaan tersebut (soal no 10)

Baris baru
Baris\nbaru
4 Halo Dunia
Halo Dunia

Halo\tDunia!

Katakanlah "Tidak pada narkoba!" Katakanlah 'Tidak pada narkoba!'



Referensi:

1) Nixon, Robin. (2018). Learning PHP, MySQL, JavaScript, CSS & HTML: A Step-by-step Guide to Creating Dynamic Websites, 5th Edition. O'Reilly Media, Inc.

2)	Forbes, Alan. (2012). The Joy of Applications with PHP and MySQL	f PHP: A , 5 th Editio	Beginners's on. Plum Islan	Guide to P nd Publishing	rogramming	Interactive	Web
			14				